RESUME DARI PENDAPAT TOKOH DAN GERAKAN PEMBAHARUAN ISLAM

1. Ibnu Taimiyah

Ibnu Taimiyah adalah seorang tokoh pembaharu dan penggerak pemurnian Islam yang memiliki beberapa pemikiran, di antaranya:

1. Pemikiran reformatif dan modernis

Pemikiran Ibnu Taimiyah merupakan gabungan antara tradisionalisme dan modernisme.

1. Gerakan al-ruju ila al-Quran wa As-Sunnah.

Gerakan ini bertujuan untuk kembali pada sumber ajaran Islam, yaitu Alquran dan sunah.

1. Penolakan terhadap ta'wil

Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa ajaran agama harus dipahami dengan cara menerima pesannya dan meyakini makna lahir yang tersirat dalam teks agama.

1. Pembaharuan tauhid

Ibnu Taimiyah merasionalkan tauhid yang bertumpu pada Al-Quran dan Al-Sunnah.

1. Kritik terhadap praktik penghormatan kepada orang suci.

Ibnu Taimiyah mengkritik praktik-praktik rakyat yang berhubungan dengan penghormatan kepada orang suci dan ziarah ke makam.

Pemikiran Ibnu Taimiyah memiliki pengaruh yang luas dan menjadi doktrinal bagi banyak gerakan pembaruan Islam zaman modern. Beberapa tokoh yang terpengaruh pemikiran Ibnu Taimiyah, di antaranya Jamal al-Din al-Afghani, Muhammad Abduh, Muhammad Rashid Rida, dan Hassan al-Banna.

1. Muhammad bin Abdul Wahhab

Muhammad bin Abdul Wahhab adalah tokoh pembaharu Islam yang memiliki beberapa pendapat dan gerakan, di antaranya:

1. Menyeru umat Islam untuk kembali kepada ajaran Islam yang murni
2. Berpegang teguh kepada Al-Quran dan sunnah Rasulullah
3. Mengamalkan tauhid dengan semurni-murninya tanpa campur adat istiadat
4. Memurnikan pemahaman tauhid
5. Menuntut orang muslimin untuk kembali seperti orang-orang muslim pada masa awal Islam
6. Berpegang teguh kepada manhaj salaf shaleh dan para imam mujtahid
7. Memilih perbaikan akidah sebagai sasaran awal perjuangan dakwahnya
8. Berkeyakinan bahwa jika akidah tauhid masyarakat itu baik, maka bidang kehidupan lainnya juga akan baik

Muhammad bin Abdul Wahhab melakukan gerakan revolusi yang disebut gerakan pemurnian ajaran Islam Wahabi atau al-Muwahhidun. Gerakan ini bertujuan untuk menegakkan tauhid yang murni di tengah masyarakat yang mulai menyimpang dari ajaran Islam yang sesungguhnya.

c). Jamaluddin Al-Afghani

Jamaluddin Al-Afghani adalah salah satu tokoh pembaharu Islam yang memiliki sejumlah pemikiran, di antaranya:

1. Pan-Islamisme: Ide untuk mempersatukan umat Islam di seluruh dunia agar bebas dari perbudakan asing. Pan-Islamisme bertujuan untuk melawan dominasi negara-negara Barat.
2. Pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan: Jamaluddin Al-Afghani menekankan pentingnya mengadopsi ilmu pengetahuan modern untuk mengatasi ketertinggalan.
3. Peran ulama: Jamaluddin Al-Afghani berpendapat bahwa ulama harus berperan aktif dalam memimpin masyarakat menuju kemajuan.
4. Revolusi: Jamaluddin Al-Afghani mendorong rakyat untuk memulai revolusi.
5. Pemurnian ajaran Islam: Jamaluddin Al-Afghani berusaha untuk membersihkan akidah umat Islam dari keyakinan yang salah.
6. Pemikiran politik: Jamaluddin Al-Afghani mencela konsepsi negara yang bercorak otokratis, monarki, dan absolut.
7. Peran wanita: Jamaluddin Al-Afghani menghendaki agar wanita dapat meraih kemajuan.

Jamaluddin Al-Afghani adalah tokoh pembaharu dari Afghanistan yang lahir pada tahun 1838 M. Pemikirannya menjadi dasar bagi gerakan "Pembaharuan Islam" yang muncul di berbagai negara Islam.

d). Muhammad Abduh

Muhammad Abduh adalah seorang tokoh pembaharu Islam yang memiliki banyak pendapat dan gerakan pembaharuan, di antaranya:

1. Pembaharuan pendidikan

Muhammad Abduh memperjuangkan pembaharuan pendidikan Islam dengan mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum. Ia juga mendorong umat Islam untuk mengutamakan pendidikan, dan tidak hanya mempelajari pengetahuan agama, tetapi juga pengetahuan modern.

1. Pembaharuan kurikulum Al-Azhar

Muhammad Abduh mereformasi kurikulum Al-Azhar, almamaternya sendiri, dengan menambahkan mata kuliah filsafat dan ilmu-ilmu modern.

1. Pembaharuan metode belajar

Muhammad Abduh mengubah metode belajar dari hafalan menjadi metode rasional dan pemahaman. Ia juga menghidupkan kembali metode munazharah dalam memahami pengetahuan.

1. Pembaharuan kebebasan ilmiah

Muhammad Abduh mengembangkan kebebasan ilmiah di kalangan mahasiswa Al-Azhar.

1. Pembaharuan konsep kehendak Tuhan

Muhammad Abduh meyakini bahwa manusia memiliki kebebasan karena diberi kekuatan akal oleh Tuhan. Ia berpendapat bahwa kehendak Tuhan tidak bersifat mutlak.

1. Pembaharuan konsep Islam

Muhammad Abduh berpendapat bahwa Islam tidak memberikan kekuasaan kepada siapa pun selain Allah dan Rasul-Nya.

1. Pembaharuan konsep agama dan paham agama

Muhammad Abduh membedakan antara agama dan paham agama. Ia berpendapat bahwa agama adalah sesuatu yang final, sedangkan paham agama adalah sesuatu yang dinamis dan terikat kondisi zaman.

e). Muhammad Rasyid Ridha

Muhammad Rasyid Ridha adalah tokoh pembaharu Islam yang memiliki banyak pendapat, di antaranya:

1. Umat Islam harus aktif dan dinamis.
2. Umat Islam harus meninggalkan pemikiran kaum Jabariyah.
3. Umat Islam harus menguasai sains dan teknologi untuk maju.
4. Akal dapat digunakan untuk menafsirkan ayat dan hadis.
5. Kemunduran umat Islam disebabkan banyaknya unsur bid'ah dan khurafat.
6. Umat Islam harus mengikuti perkembangan zaman, tetapi tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dan hadis.
7. Umat Islam harus menghidupkan toleransi dalam bermazhab.
8. Umat Islam harus kembali berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.
9. Umat Islam harus mereformasi pendidikan Islam dengan kembali pada Al-Qur'an dan hadis-hadis yang sahih.
10. Umat Islam harus tertarik dengan ide Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam).
11. Rasyid Ridha juga mendirikan sekolah di Kairo pada 1912 yang diberi nama Madrasah Ad-Da'wah wa Al-Irsyad